

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya hidup mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah di Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana Beasiswa KIP Kuliah dipengaruhi oleh pengalaman hidup, kondisi ekonomi keluarga, serta kebutuhan yang dihadapi mahasiswa selama menjalani pendidikan tinggi. Sebagian besar responden memprioritaskan penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan akademik, seperti pembelian buku, alat tulis, perangkat pendukung pembelajaran, biaya transportasi, akses internet, serta kebutuhan hidup sehari-hari yang berkaitan dengan kelancaran proses perkuliahan. Meskipun terdapat variasi dalam bentuk penggunaan dana, seluruh responden pada dasarnya memanfaatkan bantuan tersebut untuk menunjang keberlangsungan studi sehingga masih sejalan dengan tujuan penyelenggaraan Program KIP Kuliah. Berdasarkan perspektif fenomenologi Alfred Schutz, penggunaan dana Beasiswa KIP Kuliah merupakan hasil dari proses pemaknaan subjektif yang dibentuk oleh pengalaman hidup masing-masing mahasiswa. Pengalaman masa lalu (because motive), seperti keterbatasan ekonomi keluarga dan kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan, membentuk kesadaran mahasiswa untuk menggunakan dana secara bijaksana. Sementara itu, tujuan yang ingin

dicapai (*in-order-to motive*), seperti menyelesaikan pendidikan tinggi, mengurangi beban ekonomi orang tua, serta meningkatkan kualitas hidup di masa depan, menjadi dasar dalam menentukan prioritas penggunaan dana. Oleh karena itu, tindakan mahasiswa dalam memanfaatkan dana beasiswa tidak hanya mencerminkan perilaku ekonomi, tetapi juga menggambarkan makna yang mereka konstruksikan terhadap bantuan pendidikan sebagai kesempatan untuk memperoleh masa depan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Beasiswa KIP Kuliah tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek finansial, tetapi juga memberikan rasa aman, motivasi, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk tetap melanjutkan pendidikan tinggi. Dana yang diterima dimaknai sebagai bentuk kepercayaan dari pemerintah yang harus dimanfaatkan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, Program KIP Kuliah telah berperan dalam membantu mahasiswa mempertahankan akses terhadap pendidikan tinggi sekaligus mendukung tercapainya tujuan program dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya hidup mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah di Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah

Mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah diharapkan dapat terus mempertahankan sikap bijaksana dalam mengelola dana beasiswa dengan memprioritaskan kebutuhan yang mendukung proses pendidikan. Dana yang diterima hendaknya dimanfaatkan sesuai dengan tujuan program, yaitu untuk memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan hidup yang menunjang keberlangsungan studi. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi agar penggunaan dana dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan bertanggung jawab tanpa mengabaikan tujuan utama penyelenggaraan Program KIP Kuliah.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Universitas Muhammadiyah Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan pembinaan, pendampingan, serta edukasi kepada mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah mengenai pentingnya pengelolaan dana bantuan pendidikan secara tepat. Pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, seminar, maupun pelatihan mengenai literasi keuangan sehingga mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyusun skala prioritas penggunaan dana. Selain itu, pihak universitas juga diharapkan terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan dana beasiswa agar tujuan program tetap tercapai secara optimal.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai penyelenggara Program KIP Kuliah diharapkan dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pelaksanaan program sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh mahasiswa yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat memperkuat sistem pembinaan dan evaluasi terhadap penggunaan dana beasiswa melalui pendekatan yang bersifat edukatif, sehingga mahasiswa tidak hanya menerima bantuan finansial, tetapi juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan dana pendidikan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, tujuan Program KIP Kuliah dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi dapat terus terwujud.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah di Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan jumlah informan yang relatif terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik pada program studi lain maupun perguruan tinggi yang berbeda. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam dan observasi, sehingga mampu menggali pengalaman subjektif mahasiswa secara lebih komprehensif sesuai dengan

pendekatan fenomenologi. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji aspek lain, seperti pengaruh lingkungan sosial, budaya konsumsi mahasiswa, maupun pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan Program KIP Kuliah



